

THE ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE EXEMPLARY STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT GRADE X AND XI OF SMAN 8 PEKANBARU

Isna Sari Rukmana¹, Gimin², Supentri³
Email: isnasarir@gmail.com¹, gim_ur@yahoo.co.id², supentri_ur@yahoo.co.id³
No. Hp: 082383757209

*Pancasila and Citizenship Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study was inspired by the amount of outstanding students of SMA Negeri 8 Pekanbaru, their motivation in learning would be undeniably different from other students, the researchers then interested in knowing how their learning motivation brings a skillful performance in numerous field of sciences. The study was formulated on how is exemplary students' learning motivation at grade X and XI? and what factors do influence their learning motivation? This study was a descriptive quantitative. The instrument for the data collection was a questionnaire which consist of 34 statements. The result statistically showed that their motivation is high by 95%. Meanwhile, there were six factors that influenced their learning motivation (1) student's aspiration 0,291, (2) student's ability 1,280, (3) student's condition 0,525, (4) students' environment 0,281, (5) dynamic elements in teaching and learning 0,562, and (6) teachers' efforts in teaching 0.573. Therefore, the hypothesis that stated "There is influence between exemplary students' motivation and its factors" is accepted. Evidenced by multiple linear regression analysis among variables X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8 and Y. The results were obtained from $F_{count} = 8,480$ and $F_{table} = 2.20$. Taken from the distribution list of F_{table} with $N = 100$, at a significant level by 5%, thus can be known $F_{count} \geq F_{table}$ or $8.480 \geq 2.20$ then H_0 rejected, so the hypothesis in this study was accepted.*

Keywords: *Factors influencing learning motivation, exemplary students*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA BERPRESTASI KELAS X DAN XI DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU

Isna Sari Rukmana¹, Gimin², Supentri³
Email: isnasarir@gmail.com¹, gim_ur@yahoo.co.id², supentri_ur@yahoo.co.id³
No. Hp: 082383757209

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya siswa-siswi yang berprestasi di SMA Negeri 8 Pekanbaru, tentu akan berbeda motivasi belajarnya dengan siswa yang lain, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa tersebut sehingga bisa berprestasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru dan Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Metode Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket yang terdiri dari 34 Pernyataan. Hasil penelitian dari data angket menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru tergolong tinggi keatas dengan persentase 95%. Sedangkan untuk Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru ada 6 faktor yaitu (1) cita-cita atau aspirasi siswa sebesar 0,291, (2) kemampuan siswa sebesar 1.280, dan (3) kondisi siswa sebesar 0,525, (4) kondisi lingkungan siswa sebesar 0,281, (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran sebesar 0.562 dan upaya guru dalam membelajarkan siswa sebesar 0.573. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa berprestasi dan faktor yang mempengaruhinya” diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi linier berganda antara variabel (X_1), (X_2), (X_3), (X_4), (X_5), (X_6), (X_7), (X_8) dan variabel Y. diperoleh dari $F_{hitung} = 8,480$ dan $F_{tabel} = 2,20$. Didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan $N=100$, pada taraf signifikan 5%, dengan demikian dapat diketahui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $8,480 \geq 2,20$ maka H_0 ditolak, jadi hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, Siswa Berprestasi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari output atau hasil belajar siswa. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di jajaran kementerian pendidikan nasional Kegiatan utama di lembaga ini adalah penyelenggaraan proses belajar dan mengajar, di ruang kelas maupun luar ruang kelas. Seiring dengan perkembangan zaman, tentu kebutuhan dalam dunia pendidikan semakin berkembang pesat. Zaman yang serba cepat ini tidak hanya bisa diimbangi dengan kecerdasan otak semata tetapi juga harus memiliki *skill* (bakat). Untuk itu sekolah menyediakan kegiatan pembinaan sebagai sarana untuk penyalur bakat dan keterampilan siswa berprestasi di sekolah yang penyelenggaraannya di luar jam pelajaran dan dibina oleh guru/konselor guna memotivasi siswa untuk berkreasi dan mengasah kreativitas sesuai bidang yang diminati. Bidangnya meliputi bimbingan olimpiade matematika, fisika, biologi, IPS, bahasa indonesia, dan bahasa inggris.

SMA Negeri 8 Pekanbaru merupakan merupakan Sekolah panutan dan sekolah Binaan Khusus dari Tahun 1995 s.d sekarang pada tingkat provinsi Riau dan menjadi sekolah penyelenggara Akselerasi dari tahun 2001- sekarang untuk tingkat nasional. SMA N 8 Pekanbaru juga merupakan sekolah binaan pemerintah provinsi Riau yang terkenal memperoleh banyak sekali prestasi sekolah dan prestasi siswa baik dibidang Akademik seperti perlombaan dan olimpiade, baik di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat provinsi dan nasional untuk dapat mampu mencetak siswa-siswi yang berprestasi dalam lomba kejuaraan, memaksimalkan pengembangan diri di sekolah guna mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik. Sekolah menyelenggarakan kegiatan Program Pembinaan Siswa Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa untuk menyalurkan potensi dan bakat untuk menjadi siswa berprestasi pada bidang yang dikuasai. Lestari Handayani (2010:20) menyatakan bahwa Sikap yang mendukung dalam prestasi diantaranya: Berorientasi pada masa depan dan cita-cita, Berorientasi pada keberhasilan, Berani mengambil atau menghadapi resiko, Rasa tanggung jawab yang besar, Menerima menggunakan kritik sebagai umpan balik, Memiliki sikap kreatif dan inovatif serta mampu memanajemen waktu. Prestasi siswa sepanjang tahun 2016-2017 tersebut yaitu diantaranya :

Prestasi yang ditoreh oleh siswa/siswa SMA Negeri 8 yaitu, Lomba SMAYAVA English Copetition dari tanggal 18–22 Januari 2016 di SMA Santa Maria tingkat SLTA Se-Kota Pekanbaru tim SMAN 8 Pekanbaru berhasil meraih juara II dan juara III dalam bidang lomba debate english, juara II dan juara III drama english, juara I pada bidang paper presentasion atas nama Salsabila Raras Putri, juara II speech atas nama Jessica Desiana, juara III speech dan news casting atas nama Maniva Manopo. Kemudian dalam rangka memperingati ulang tahun ke-43 PDIP. Lomba tersebut diselenggarakan pada 16 Maret 2016 yaitu lomba 4 Pilar Kebangsaan se-Riau tingkat SLTA dan umum bertempat di Kantor PDIP. Siswa SMA Negeri 8 berhasil menjadi juara I tertulis atas nama M Ridho Fathoni dan juara II M Kurnia Caesar. Mereka mendapatkan piala tetap,

uang pembinaan, dan sertifikat. Selanjutnya Himaprodi Ekonomi FKIP Universitas Riau menyelenggarakan Olimpiade Ekonomi, 1–5 Maret 2016 tingkat SMA/MA se-Provinsi Riau. Siswa SMA Negeri 8 Pekanbaru berhasil menjadi juara I yaitu Jonathan Farez, juara III Misrina Afifah, juara II cerdas cermat tim (Hanif M Dhiya, Wildhena dan Khaira), juara III cerdas cermat tim (Azzaky R., Chandrika, Afnan Achmadia). Kemudian Dalam bidang astronomi di FMIPA Universitas Riau dari 25–30 Januari 2016 tim SMAN 8 Pekanbaru berhasil juara III atas nama Dwi Puji Pangestu dan juara IV atas nama Mari Frystine. Pada olimpiade sains FKIP se-Riau, Sumbar dan Kepri juara II atas nama Rocky Tirajejan, juara III atas nama Dwi Puji Pangesti, juara IV atas nama Ricko Mounthella dan Alhadi Kasyfi.. (Riau pos. 2016). Kemudian untuk tahun 2017 ini, SMA N 8 Pekanbaru kembali menjadi juara umum pada Pekan Raya Biologi 2017 untuk Tingkat SMA. Pada Olimpiade PPKn 6 se-Riau tahun 2017 SMAN 8 Pekanbaru juga menjadi juara umum yang memenangkan lomba cerdas cermat sebagai juara 1 dan 2, Tes tertulis, Debat dan juga photo moment.

Selain menunjang dalam hal prestasi siswa, motivasi juga dapat menunjang motivasi pada proses belajar siswa-siswa. (dalam Rima Rahmawati.2016:1-2) Motivasi yang ada tersebut merupakan pengaruh untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai Hamzah B.Uno (2016:11). Muhammad Irham,Novan Ardy Wiyani (2014:57) Menambahkan bahwa Motivasi yang dimiliki siswa akan menjadikan siswa memiliki semangat, disiplin, tanggung jawab dan keseriusan mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, peran motivasi dalam proses pembelajaran siswa tidak lain sebagai sumber energi psikologis. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah semangat atau pantang menyerah sebelum mendapatkan apa yang di inginkan. Dalam hal ini motivasi memiliki karakteristik sebagai berikut: Tekun, Ulet, Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu. Memegang teguh keputusan yang telah diambil dan Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Senang memecahkan masalah (soal-soal, latihan) tanpa bantuan orang lain. Kemudian dapat dipengaruhi oleh 6 faktor yaitu, cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Menurut Eveline Siregar, Hartini Nara (2010:53-55) Cita-cita atau aspirasi siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Kemudian ditambahkan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013: 97-100) yang mengatakan bahwa cita-cita mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan berkegiatan bahkan kemudian hari. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian. Selanjutnya kemampuan siswa, dengan memiliki kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tentram tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat antara anggota satu dengan anggota yang lain. Kemudian Muhammad Ali, Muhammad Asori (2009:94-97) membagi lingkungan siswa mejadi 3 yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan

lingkungan masyarakat. Unsur dinamis pada siswa terkait kondisi siswa yang memiliki perhatian, kemauan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan siswa. Dengan adanya Unsur-unsur dinamis dalam belajar pembelajaran, maka siswa akan memiliki motivasi untuk belajar kedepannya. Dan terakhir yaitu Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berdasarkan judul dan uraian diatas adalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru? Dan bagaimana motivasi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru dan mengetahui tingkat motivasi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Manfaat dari penelitian ini menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengembangan studi dalam ilmu-ilmu pendidikan pada umumnya tentang analisis yang menyebabkan siswa dapat berprestasi di SMA Negeri 8 Pekanbaru, serta sebagai bahan masukan dibidang penelitian yang sejenis.

METODE PENELITIAN

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswa yang berprestasi pada berbagai lomba, yaitu kelas X dan XI SMA Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 100 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2016:124). Kemudian dikarenakan Populasi pada penelitian ini berjumlah 100 orang, maka peneliti mengambil keseluruhan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, kepustakaan dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Dalam hal pengembangan instrumen penelitian, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh (Sardiman.2011) untuk motivasi belajar yang terdiri dari 15 pernyataan dan (Dimiyati, Mudjiono. 2013) untuk faktor-faktor yang memoengaruhi motivasi belajar yang terdiri dari 19 pernyataan.

Teknik analisis data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif untuk menafsirkan data-data yang ada, misalnya mengenai situasi, keadaan, kegiatan pandangan dan sikap yang tampak, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala-gejala yang

ada dan untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Suharsimi Arikunto, 2002:158)}$$

Untuk mencari hubungan antara motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka menggunakan Regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel independen (Y). Untuk mengkaji hipotesis tersebut, maka digunakan kolerasi ganda yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_aX_a$$

Kemudian, Uji kebermaknaan regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (X) terhadap motivasi belajar siswa berprestasi (Y) yang akan diproses menggunakan program SPSS (*statiscal product and service solution*) for windows versi 16. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(ba)}}{RJK_{Re s}}$$

Selanjutnya, Analisis koefisien dilakukan untuk melihat berapa besarnya persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk melihat R square akan diproses dengan menggunakan program SPSS (*statiscal product and service solution*) for windows versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

Tingkat motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru

Motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan mencapai tujuan. Motivasi Selain itu, motivasi juga dapat didefenisikan sebagai semangat atau dorongan terhadap seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan dengan bekerja keras dan cerdas demi mencapai tujuan

tertentu. Dalam hal ini tingkat motivasi belajar yang diteliti dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat tinggi	>48,75-60	24	24%
2	Tinggi	>37,5-48,75	71	71%
3	Rendah	>26,25-37,5	5	5%
4	Sangat Rendah	15-26,25	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui bahwa pada umumnya 71 siswa (71%) memiliki motivasi belajar siswa berprestasi yang tinggi bahkan 24 siswa (24%) memiliki motivasi yang sangat tinggi. Ini berarti sebanyak 95% siswa memiliki motivasi yang tinggi keatas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dibagi menjadi 6 faktor yaitu: cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang diteliti dapat dilihat sebagai berikut :

1. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 100 responden mengenai faktor cita-cita atau aspirasi siswa, diuji melalui satu pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Cita-cita atau aspirasi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar

No	Kategori	Klasifikasi	F	Persentase(%)
1	Sangat tinggi	>3,25 – 4	85	85%
2	Tinggi	>2,50 – 3,25	14	14%
3	Rendah	>1,75 – 2,50	1	1%
4	Sangat rendah	1 – 1,75	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : data olahan 2017

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan indikator cita-cita atau aspirasi siswa. Dapat dilihat bahwa pada umumnya (85 siswa atau 85%) dikategorikan sangat tinggi bahkan

(14 siswa atau 14%) dikategorikan tinggi dalam hal memiliki cita-cita atau aspirasi siswa, sehingga dapat disimpulkan (99 siswa atau 99%) dikategorikan sangat tinggi. Artinya (99 siswa atau 99%) siswa tersebut memiliki cita-cita atau aspirasi yang sangat tinggi. Hal ini antara lain disebabkan karena melihat dari banyaknya lulusan dari SMA Negeri 8 Pekanbaru yang diterima di universitas populer di Indonesia, seperti UGM, UPI, UNP, UNY, UNRI dan lain-lain sehingga hal tersebut memotivasi siswa-siswa lainnya untuk dapat memiliki cita-cita yang tinggi untuk melanjutkan ke tingkat universitas populer yang ada di Indonesia.

2. Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 100 responden mengenai faktor kemampuan siswa, diuji melalui dua pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kemampuan siswa yang mempengaruhi motivasi belajar

No	Kategori	Klasifikasi	F	Persentase(%)
1	Sangat tinggi	>6,5 – 8	28	28%
2	Tinggi	>5,0 – 6,5	54	54%
3	Rendah	>3,5 – 5,0	18	18%
4	Sangat rendah	2 – 3,5	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : data olahan 2017

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan indikator kemampuan siswa. Dapat dilihat bahwa pada umumnya (54 siswa atau 54%) dikategorikan tinggi bahkan (28 siswa atau 28%) dikategorikan sangat tinggi dalam hal memiliki kemampuan siswa, sehingga dapat disimpulkan (82 siswa atau 82%) dikategorikan tinggi. Artinya (82 siswa atau 82%) siswa tersebut memiliki kemampuan siswa yang tinggi.

3. Kondisi Siswa

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 100 responden mengenai faktor kondisi siswa, diuji melalui tiga pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar

No	Kategori	Klasifikasi	F	Persentase(%)
1	Sangat tinggi	>9,75 – 12	69	69
2	Tinggi	>7,5 – 9,75	27	27
3	Rendah	>5,25 – 7,5	4	4
4	Sangat rendah	3 – 5,25	0	0
Jumlah			100	100%

Sumber : data olahan 2017

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan indikator kondisi siswa. Dapat dilihat bahwa pada umumnya (69 siswa atau 69%) dikategorikan sangat baik bahkan (27 siswa atau 27%) dikategorikan baik dalam hal memiliki kondisi siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa (96 siswa atau 96%) dikategorikan sangat baik. Artinya (96 siswa atau 96%) siswa tersebut memiliki kondisi yang sangat baik. Hal ini antara lain disebabkan karena melihat dari banyaknya siswa-siswi di SMA Negeri 8 pekanbaru yang memiliki kondisi fisik dan mental yang baik sehingga dapat menunjang dalam memotivasi siswa dalam belajar maupun berprestasi.

4. Kondisi lingkungan Siswa

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 100 responden mengenai faktor kondisi lingkungan siswa, diuji melalui enam pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Kondisi lingkungan siswa yang mempengaruhi motivasi belajar

No	Kategori	Klasifikasi	F	Persentase(%)
1	Sangat tinggi	>19,5 – 24	71	71%
2	Tinggi	>15,5 – 19,5	27	27%
3	Rendah	>10,5 – 15,5	2	2%
4	Sangat rendah	6 – 10,5	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : data olahan 2017

Berdasarkan tabel 5. Menunjukkan indikator kondisi lingkungan siswa. Dapat dilihat bahwa pada umumnya (71 siswa atau 71%) dikategorikan sangat baik bahkan (27 siswa atau 27%) dikategorikan baik dalam hal memiliki kondisi lingkungan siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa (98 siswa atau 98%) dikategorikan sangat baik. Artinya (98 siswa atau 98%) siswa tersebut memiliki kondisi lingkungan yang sangat baik. Hal ini antara lain disebabkan karena siswa-siswi SMA Negeri 8 pekanbaru tinggal di lingkungan keluarga yang kondusif, mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tua dalam menghadapi masalah yang dihadapi, kemudian di sekolah para siswa dalam beradaptasi dan bersosialisasi dengan baik dan lingkungan masyarakat yang juga ikut andil dalam menyedikakan lingkungan yang kondusif, aman dan tentram, jauh dari konflik sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Hal ini berarti kondisi lingkungan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

5. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan pembelajaran

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 100 responden mengenai faktor unsure-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, diuji melalui dua pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran yang mempengaruhi motivasi belajar

No	Kategori	Klasifikasi	F	Persentase(%)
1	Sangat tinggi	>6,5 – 8	35	35%
2	Tinggi	>5,0 – 6,5	31	31%
3	Rendah	>3,5 – 5,0	33	33%
4	Sangat rendah	2 – 3,5	1	1%
Jumlah			100	100%

Sumber : data olahan 2017

Berdasarkan tabel 6. Menunjukkan indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Dapat dilihat bahwa pada umumnya (35 siswa atau 35%) dikategorikan sangat tinggi bahkan (31 siswa atau 31%) dikategorikan setuju dalam hal memiliki unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa (66 siswa atau 66%) dikategorikan sangat tinggi. Artinya (66 siswa atau 66%) siswa tersebut memiliki unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran yang sangat baik. Hal ini antara lain disebabkan karena melihat kondisi kebudayaan yang makin berkembang, kondisi teknologi yang makin canggih dan jaringan informasi yang terbatas sehingga siswa dengan mudahnya mengakses dan membaca apapun yang dapat menambah ilmu juga pengetahuan dalam meningkatkan motivasi belajarnya juga prestasinya. Dalam diskusi ataupun mengerjakan tugas pun siswa dibebaskan untuk mencari bahan, tidak terbatas pada buku paket saja, namun juga bisa didapatkan dari majalah, Koran, televisi juga internet. Hal ini berarti unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 100 responden mengenai faktor kondisi lingkungan siswa, diuji melalui lima pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Upaya guru dalam membelajarkan siswa yang mempengaruhi motivasi belajar

No	Kategori	Klasifikasi	F	Persentase(%)
1	Sangat tinggi	>16,25 – 20	43	43%
2	Tinggi	>12,5 – 16,25	52	52%
3	Rendah	>8,75 - 12,5	4	4%
4	Sangat rendah	5- 8,75	1	1%
Jumlah			100	100%

Sumber : data olahan 2017

Berdasarkan tabel 7. Menunjukkan indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dapat dilihat bahwa pada umumnya (52 siswa atau 52%) dikategorikan tinggi bahkan (43 siswa atau 43%) dikategorikan sangat tinggi dalam hal menyatakan upaya guru dalam membelajarkan siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa (95 siswa atau

95%) dikategorikan tinggi. Artinya (95 siswa atau 95%) siswa tersebut menyatakan bahwa upaya guru dalam membelajarkan siswa yang tinggi. Hal ini antara lain disebabkan karena guru-guru yang mengajar disekolah tersebut sudah sertifikasi, sehingga paham bagaimana menghadapi siswa baik saat mengajar didalam kelas ataupun diluar kelas, guru juga aktif dalam menginformasikan kepada siswa yang memiliki kemampuan dalam lomba untuk mengikutinya, memberikan pengetahuan dan pembelajaran tambahan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dan mengharumkan nama baik sekolah tentunya .Hal ini berarti upaya guru dalam membelajarkan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dari uji signifikansi regresi berganda diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $8,480 \geq 2,20$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa terdapat pengaruh antara cita-cita atau aspirasi siswa (X_1), kemampuan siswa (X_2), kondisi siswa (X_3), kondisi lingkungan siswa (X_4), unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran (X_5) dan upaya guru membelajarkan siswa (X_6) terhadap motivasi belajar siswa berprestasi (Y).

Persamaan Regresi Linier berganda

Regresi linier berganda antara cita-cita atau aspirasi siswa (X_1), kemampuan siswa (X_2), kondisi siswa (X_3), kondisi lingkungan siswa (X_4), unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran (X_5) dan upaya guru membelajarkan siswa (X_6) terhadap motivasi belajar siswa berprestasi (Y). Setelah data penelitian diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS16 , maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 15,377a + 0,291X_1 + 1,280X_2 + 0,252X_3 + 0,281X_4 + 0,562X_5 + 0,573X_6$$

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai R square sebesar 0,354 atau 35,4 % artinya, bahwa sumbangan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru adalah sebesar 35,4 %, sedangkan 64,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk hasil penelitian ini menunjukkan $R = 0,595$ dimana R hampir mendekati angka 1, artinya antara variabel faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru mempunyai pengaruh sedang (0,595) dengan sumbangan 35,4%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil rekapitulasi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru yang dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap 100 responden dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 8 Pekanbaru yang dikategorikan sangat tinggi dengan rentang >48,75-60 sebanyak 24 orang atau 24%, tinggi dengan rentang >37,5-48,75 sebanyak 71 siswa atau 71%, rendah dengan rentang >26,25-37,5 sebanyak 5 orang atau 5% dan sangat rendah dengan rentang 15-26,25 sebanyak 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 8 Pekanbaru tergolong tinggi keatas dengan persentase 95%.

Sedangkan untuk Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Pekanbaru ada 6 faktor yaitu (1) cita-cita atau aspirasi siswa sebesar 0,291%, (2) kemampuan siswa sebesar 1.280, dan (3) kondisi siswa sebesar 0,252%, (4) kondisi lingkungan siswa sebesar 0,281%, (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran sebesar 0.562% dan upaya guru dalam membelajarkan siswa sebesar 0.573%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs.Kamaruddin,M.Si selaku ketua jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibunda Sri Erlinda, S.IP. M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, serta meluangkan waktu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Supentri, M.Pd selaku ketua Laboraturium PPkn sekaligus sebagai pembimbing II yang rela meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, serta pentunjuk kepada penulis sehingga dalam penyusunan Skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Bapak Drs.Zahirman, M.H selaku dosen Penasehat Akademik yang telah rela meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, serta pentunjuk kepada penulis

7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP (Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, dan Bapak Saparen, S.Pd, MH) yang selama ini telah mencurahkan ilmunya dan telah mendidik serta mengajar penulis.
8. Kepada orang tua tercinta, bapak (Drs.H.M.Zaini) dan mamak (Hj.Normah, S.Ag) yang tak kenal lelah memberi kasih sayang yang begitu tulus, dukungan untuk tidak mudah putus asa dan menyerah serta terus mendo'akan saya menjadi orang berguna dan sukses di dunia akhirat. kakak tersayang (Zahratul Jannah), adik (abdurrahman), pak mo', cik supik, kak maidah, mas budi yang selalu mengingatkan saya untuk cepat menyelesaikan skripsi, memberi masukan serta bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
9. Untuk Sahabat terbaik, riga dan pita, kawan terbaik novriyanti, rika, kusmitra, nina, yosi, dan atika yang setia mendengarkan curhatan dan membantu menyegarkan otak disaat otak sudah buntu memikirkan skripsi. Kemudian Teman-Teman PPKn 2013, Teman-teman PPL SMA Negeri 8 Pekanbaru, Teman-Teman KKN Desa teluk Kiambang kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, rekan-rekan anggota dewan DPM FKIP UR serta Senior- Senior 2012 dan junior 2014 dan 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, Asrori Muhammad. 2009. Psikologi remaja perkembangan peserta didik. Bumi aksara. Jakarta
- Arikunto Suharsimi.2002. *Prosedur penelitian (suatu pendekatan prakti edisi revisi V)*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dimiyati, Mudjiono.2013.*Belajar & pembelajaran*.Rineka Cipta: Jakarta
- Handayani Lestari.2010. *Perbedaan Prestasi Akademik dam Non-Akademik Kelas XI Program Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Fakultas Ilmu Pendidikan UM : Malang*
- Irham Muhammad, Wiyani Ardy Novan. 2014. *Psikologi Pendidikan Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran*. Ar-Ruza Media:Jokjakarta
- Rahmawati Rima. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Yogyakarta : Yokyakarta
- Riau pos. 2016. Siswa SMAN 8 terus torehkan prestasi. [http://www.riapos.co/105915-berita-siswa-sman-8-terus-torehkan prestasi .html](http://www.riapos.co/105915-berita-siswa-sman-8-terus-torehkan-prestasi.html). (05 April 2017).

Uno.B Hamzah.2016.*Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi aksara : Jakarta

Siregar Eveline, Nara Hartini.2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Graha Indonesia:Bogor

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV.Afabeta :Bandung

Sardiman.2011.*Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. RajaGrafindo Persada:Jakarta